

ABSTRAK

Perkembangan teknologi media membawa kita pada efek positif maupun negatif dan secara lebih spesifik lagi membawa dampak kepada subjek sosial maupun individu. Dampak yang berlanjut inilah yang pada akhirnya akan melebar menjadi pencitraan baik seseorang, maupun lembaga dan hal ini sangat dipengaruhi oleh media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencitraan Nazril Irham (Ariel Peterpan) dalam kasus video porno mirip artis, dilihat dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial pemberitaan tersebut.

Penelitian bersifat kualitatif, oleh karena itu penggunaan metode analisa wacana dirasa menjadi pilihan yang tepat karena peneliti melakukan penjabaran-penjabaran dari analisis wacana yang akan dilakukan oleh peneliti terutama dalam menelaah pencitraan yang ditimbulkan oleh media.

Dengan menggunakan analisis wacana kritis terhadap lima artikel dari koran kompas dengan skala waktu yang berbeda-beda, peneliti tidak menemukan sama sekali artikel ataupun tulisan yang berusaha untuk merendahkan maupun meninggikan citra Ariel Peterpan. Semua ditulis secara datar dan berimbang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koran kompas sama sekali tidak memperburuk citra seorang Ariel Peterpan dalam kasus video porno mirip artis yang diulas secara berkala di koran Kompas. Oleh karena itulah, koran dengan oplah terbanyak ini mampu memberikan sudut pandang yang netral dan menjaga citra yang telah melekat pada Ariel Peterpan.

ABSTRACT

Development of media technology brings us to the positive and negative effects and more specifically to the impact of social and individual subjects. The continuing impact of this is what will eventually be widened either imaging a person, or institution and it is strongly influenced by the media.

This study aims to determine the imaging Nazril Irham (Ariel) in the case of artists similar porn videos, seen from the text, social cognition and social context of the news.

The study is qualitative, therefore the use of discourse analysis methods deemed to be the right choice because researchers do a stripped-elaboration of discourse analysis to be carried out by researchers, especially in the review of imaging caused by the media.

By using critical discourse analysis of the five articles of the newspaper compass with a time scale is different, the researchers did not find any at all, or writing articles that seek to lower or raise the image of Ariel Peterpan. All are written in a flat and balanced.

The results showed that the newspaper did not worsen the compass image in the case of an Ariel-like actress porn video is reviewed periodically in the newspaper Kompas. Hence, the largest newspaper with a circulation is able to provide a neutral point of view and maintain the image that has been attached to Ariel Peterpan.